

# PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BEKASI

Nurul Aulia Rahmah<sup>1)</sup>, Acep Nurlaeli<sup>2)</sup>, Sya'roni Ma'sum<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>2)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>3)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail Correspondent:

<sup>1)</sup> [2110631120108@student.unsika.ac.id](mailto:2110631120108@student.unsika.ac.id)

<sup>2)</sup> [acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id](mailto:acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id)

<sup>3)</sup> [syaronimashum@gmail.com](mailto:syaronimashum@gmail.com)

## Info Artikel

## Abstract

**Keywords:** Strategic Planning, Education Quality.

Strategic planning to improve quality at Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi is discussed in this scientific research. Since it uses a descriptive analysis approach and data collection techniques through observation and documentation, this research uses qualitative methodology in an effort to answer the problems that have been outlined. The research findings show that the planning that is prepared is related to the vision, mission, and goals of the madrasah. As the achievement of quality is closely related to the established vision, mission and goals of the madrasah, which serve as the main guide to build the madrasah and enable the madrasah to successfully achieve its goals. Budget for programme financing is one of the challenges in improving teaching standards at Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi. Working together with parents and all school personnel is the answer to the challenges in improving quality. By conducting educational activities to improve teachers' professionalism, such as attending trainings, educational seminars, comparative studies and self-study to gradually develop professional teachers' competencies, the madrasah principal seeks to reduce the costs associated with funding madrasah programmes that support education quality.

## Abstrak.

## Kata kunci:

Perencanaan Strategis, Mutu Pendidikan

Perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi dibahas dalam penelitian ilmiah ini. Karena menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dalam upaya untuk menjawab permasalahan yang telah diuraikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang disusun berkaitan dengan visi, misi, dan tujuan madrasah. Karena pencapaian kualitas terkait erat dengan visi, misi, dan tujuan madrasah yang telah ditetapkan, yang berfungsi sebagai panduan utama untuk membangun madrasah dan memungkinkan madrasah untuk berhasil mencapai tujuannya. Anggaran untuk pembiayaan program merupakan salah satu tantangan dalam meningkatkan standar pengajaran di Madrasah Aliyah

Negeri 1 Bekasi. Bekerja sama dengan orang tua dan seluruh personil sekolah merupakan jawaban dari tantangan dalam meningkatkan kualitas. Dengan melakukan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru, seperti mengikuti pelatihan, seminar pendidikan, studi banding, dan belajar mandiri untuk secara bertahap mengembangkan kompetensi guru yang profesional, kepala madrasah berupaya untuk mengurangi biaya yang terkait dengan pendanaan program madrasah yang mendukung kualitas pendidikan.

---

## PENDAHULUAN

Fokus utama dari semua aspek di negara ini adalah pendidikan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 02 Tahun 1989 hingga Nomor 20 Tahun 2003, dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 mengenai SNP (Standar Nasional Pendidikan) telah mengalami revisi yang signifikan (Masrur et al., 2021). Dengan cakupan yang meliputi delapan standar-isi, standar-proses, standar-kompetensi lulusan, standar-pendidik dan standar-tenaga kependidikan, standar-sarana dan prasarana, standar-pengelolaan, standar-pembiayaan, dan standar-penilaian pendidikan yaitu SNP (Standar Nasional Pendidikan) menjadi acuan teknis sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) (Abin, 2017).

Untuk mencapai tingkat keunggulan pendidikan tertentu diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dan dapat diandalkan dari semua pihak, terutama lembaga pendidikan formal (sekolah dan universitas), pemerintah pusat (yang dikepalai oleh Kementerian Pendidikan Nasional), pemerintah daerah, serta keterlibatan orang tua siswa dan masyarakat. Hal ini dikarenakan, dalam sistem pendidikan saat ini, meningkatkan standar pengajaran merupakan tugas bersama di antara banyak komponen sekolah, termasuk masyarakat setempat, dan bukan semata-mata tanggung jawab sekolah dan kementerian pendidikan yang terkait. Oleh karena itu, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat harus terus terlibat dan mengambil inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan. Untuk menjamin dan meningkatkan kualitas pendidikan, maka perlu dilakukan upaya-upaya yang terukur, terarah, dan terencana dengan baik, perencanaan strategis adalah salah satu tugas terencana dan terukur yang diperlukan untuk manajemen mutu.

Madrasah memainkan peran strategis terhadap peningkatan pendidikan untuk memenangkan hati masyarakat. Kurikulum diperkuat yang harus dipastikan oleh kepala madrasah (Zulkarnain et al., 2024). Untuk membantu mengidentifikasi kebutuhan madrasah dan mengupayakan reformasi yang diperlukan, kepala madrasah juga harus diawasi secara penuh. Perencanaan strategis sangat penting bagi administrasi lembaga seperti madrasah (E.B Bogomolova & Maruschak, 2022). Untuk meningkatkan standar pengajaran, menghasilkan keunggulan yang berdaya saing, atau memajukan kinerja madrasah secara umum, perencanaan strategis sangat penting (Dzulfiqar, 2022). Pada kenyataannya, lembaga-lembaga yang memiliki perencanaan strategis memiliki nilai rata-rata kualitas yang lebih tinggi di semua dimensi program daripada lembaga yang tidak memiliki perencanaan strategis (Manning, 2020). Untuk menjamin penggunaan perencanaan strategis yang efektif di sekolah, beberapa faktor harus diperhitungkan dengan lebih seksama.

Oleh karena itu, diperlukan pengkajian lebih mendalam mengenai perencanaan strategis terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pembuatan karya tulis ini memiliki tujuan untuk mencari tahu serta memahami tentang perencanaan strategis terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan dalam penelitian untuk memahami fenomena mengenai subyek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, serta tindakan. Penelitian ini memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan kontak khusus yang alamiah (Lexy, 2004). Penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, diharapkan dapat memberi gambaran dan informasi yang jelas untuk para pembaca mengenai perencanaan strategis terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian *case study*. Penelitian *case study* adalah penelitian yang secara intensif dilakukan dengan mempelajari tentang hal-hal yang sebenarnya dilapangan, serta interaksi dalam lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan Paedagogik. Pendekatan Paedagogik merupakan pendekatan dari aspek keilmuan (Basrowi & Utami, 2020).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi yang berlokasi di Jl. Ki Hajar Dewantara No.43B kelurahan Karangasih kecamatan Cikarang Utara kabupaten Bekasi. Alasan pemilihan Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi sebagai tempat dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi merupakan sekolah yang memiliki kualitas dan mutu pendidikan yang baik serta akses jalannya yang mudah untuk dilalui. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah warga sekolah yang dimintai informasi tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi ini. Kunci utama dalam informasi yang ada pada penelitian ini adalah informasi yang diberikan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi, kemudian waka kesiswaan, waka kesiswaan, waka humas, waka sarana prasarana, serta tata usaha yang dijadikan sebagai informan tambahan.

Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini, meliputi dua jenis data, yaitu: data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut memiliki perbedaan, diantaranya data primer bersumber langsung yang didapatkan dari informan kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder bersumber tidak langsung yang didapatkan dari informan ke pengumpul data, misalnya buku, laporan, dan majalah yang bersifat dokumentasi.

Tujuan penelitian mendapatkan data-data yang akurat, sehingga diperlukan teknik pengumpulan data untuk mendapatkannya. Maka Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan observasi dan dokumentasi menurut Sugiono (2017):

1. Observasi, metode observasi merupakan dasar keilmuan, karena pakar ilmu pengetahuan selalu bekerja menggunakan data yang dikumpulkan dari kejadian sebenarnya di lapangan melalui observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai alat kecil untuk kejelasan saat melakukan observasi.
2. Dokumentasi, metode dokumentasi merupakan informasi yang didapatkan dalam bentuk dokumen atau peristiwa bersejarah. Dengan demikian, dokumentasi sangat mempermudah peneliti dalam proses observasi karena dapat memperkuat data penelitian yang akan dianalisis oleh peneliti.

Dengan melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti dapat mengumpulkan data-data tentang perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi secara akurat, jelas, dan terpercaya dengan keadaan yang sebenarnya. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mendokumentasikan berbagai aspek penting dalam menunjang mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi, seperti: peserta didik, pendidik, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan program sekolah baik program mingguan, bulanan, hingga program tahunan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berikut ini disajikan profil lengkap dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi:

**Table 1 Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi**

No.	Identitas Madrasah	Uraian
1.	Nama Madrasah	MAN 1 BEKASI
2.	Alamat	Jl. Ki Hajar Dewantara No.43
3.	Kelurahan	Karangasih
4.	Kabupaten/Kota	Kabupaten Bekasi
5.	Kecamatan	Cikarang Utara
6.	Provinsi	Jawa Barat
7.	NPSN	20280082
8.	Nomor Telepon	(021) 89103430
9.	Kode Pos	17530
10.	Email	man01bekasi@gmail.com
11.	Status Sekolah	Negeri
13.	Status Akreditasi	A
14.	Tahun Berdiri	1992
15.	Luas Tanah	6000m <sup>2</sup>
16.	Status Kepemilikan Bangunan Sekolah	Milik Negara
17.	Organisasi Penyelenggara	Pendidikan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi berdiri pada tahun 1992 yaitu lembaga pendidikan menengah dalam lingkup KEMENAG (Kementerian Agama). Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi, madrasah ini masih madrasah Aliyah Al Mujahidin, kemudian pada tahun 1993 turun SK menjadi Madrasah Aliyah Negeri Cikarang. Setelah itu, pada tahun 2015 terjadi perubahan SK menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi. Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi berada Jl. Ki Hajar Dewantara No.43 B kelurahan Karangasih, kecamatan Cikarang Utara, kabupaten Bekasi. Sekolah ini berada di daerah yang strategis, karena lokasinya sangat dekat dengan jalan utama dan tidak jauh dari sarana pendidikan lainnya.

Setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan, misi, dan visi. Institusi tersebut terus berupaya untuk memenuhi visi dan tujuan yang telah dinyatakan melalui berbagai kegiatan pendidikan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, karena visi dan misi berfungsi sebagai tolok ukur dan referensi untuk kegiatan pendidikan yang dilakukan di sana. Sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah secara konsisten menjunjung tinggi nilai-nilai Islam sepanjang proses pendidikan untuk menghasilkan siswa yang mampu mempraktikkan nilai-nilai Islam melalui perilaku baik, yang bahkan lebih penting daripada memiliki kemampuan kognitif yang kuat. Dalam hal yang sama, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi terus menciptakan ide-ide baru untuk menjadi madrasah yang baik yang dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi memiliki visi dan misi sebagai berikut:

#### 1. Visi

Pengembangan manusia cerdas yang kuat dalam kemandirian, IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi), dan IMTAK (iman dan takwa). Berikut adalah indikator visi Madrasah Aliyah Negeri 1

## PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BEKASI

Bekasi: a. Mampu menunjukkan perilaku terhormat di masyarakat dan lingkungan madrasah. b. Mampu menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan rumah tangga dan madrasah. c. Mampu berpikir kreatif dalam menanggapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). d. Mampu bersaing dengan madrasah lain di lingkungan sekitar dalam hal prestasi.

### 2. Misi

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi menciptakan misi untuk mempersiapkan siswa menuju kesuksesan dengan menawarkan layanan pendidikan menengah atas yang berkualitas nasional sesuai dengan syariah dan teknologi informasi dalam kompetisi internasional. Berikut adalah penjelasan misi secara rinci: a. Menggunakan prinsip moral untuk menyelenggarakan pendidikan. b. Membangun rutinitas ibadah harian untuk menciptakan suasana Islami. c. Menggunakan teknologi informasi untuk menyelenggarakan pengajaran. d. Meningkatkan daya saing siswa di tingkat provinsi dan nasional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. e. Memberikan keterampilan hidup praktis kepada siswa. f. Mengajarkan keterampilan hidup di masyarakat. g. Memberikan siswa pengendalian diri dan pola pikir kewirausahaan

### 3. Tujuan

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri dan pendidikan tinggi adalah tujuan madrasah, yang merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional. Secara lebih spesifik, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi ingin berhasil dalam: a. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kualitas Islam, iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sangat penting. b. Memiliki semangat patriotisme dan nasionalisme yang kuat. c. Memiliki pemahaman yang menyeluruh dan komprehensif tentang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). d. Memiliki kepribadian yang kuat dengan melibatkan peran masyarakat, serta memiliki motivasi dan dedikasi tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan. e. Memiliki kesadaran sosial dan disiplin yang baik. f. Merencanakan pengajaran secara profesional. g. Proporsi lulusan yang melanjutkan pendidikan, serta kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik. h. Penerapan semua aturan dan pedoman yang mengatur operasional sehari-hari tenaga kependidikan. i. Kualitas semua sumber daya manusia yang mampu bersaing di tingkat lokal dan nasional, termasuk guru, tenaga kependidikan, dan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti disajikan dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

**Table 2 Sumber belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi**

No.	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruangan	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1	Ruang Perpustakaan	1	√		
2	Ruang Laboratorium IPA	1		√	
3	Ruang Laboratorium Komputer	1		√	
4	Ruang Kesenian / Keterampilan				√
5	Ruang Media / Audio Visual				√
6	Rumah Kaca (penghijauan)	1		√	
7	Ruang Olah Raga (in door)				√

8	Lapangan Olah Raga (out door)	2	√		
---	-------------------------------	---	---	--	--

**Table 3 Sarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi**

No.	Sarana	Ada & Kondisinya		Tidak Ada	Keterangan
		Baik	Kurang Baik		
1	Ruang kelas	√			
2	Ruang Pimpinan	√			
3	Ruang guru		√		
4	Ruang tata usaha	√			
5	Ruang BK		√		
6	Ruang Osis		√		
7	Ruang serba guna / aula	√			
8	Ruang kesehatan / UKS	√			
9	Ruang Ibadah	√			
10	Ruang keamanan	√			
11	Lapangan Upacara	√			
12	Ruang Tamu	√			
13	Kantin	√			
14	Jamban	√			

**Table 4 Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi**

No.	Sarana	Ada & Kondisinya		Tidak Ada	Keterangan
		Baik	Kurang Baik		
1	Instalasi Air	√			
2	Jaringan Listrik	√			
3	Jaringan Telpon	√			
4	Internet	√			
5	Akses Jalan	√			

### DISCUSSION (Pembahasan)

Kemajuan pendidikan merupakan tolok ukur keberhasilan pertumbuhan suatu negara, maka diperlukan upaya yang terarah dan terfokus untuk meningkatkan standar pendidikan. Fullan

(1994), seorang pakar bidang manajemen, dikutip mengatakan *"yesterday's scores will not win tomorrow's ball games."* Hal tersebut menunjukkan betapa penting dan strategisnya pendidikan dalam mempersiapkan generasi penerus untuk hidup dengan sukses di masa depan (Kurniyati, 2019).

Melalui kegiatan pelaksanaan program sekolah, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi mampu meningkatkan mutu pendidikan. Mutu bersifat dinamis dan dapat dianalisis dari berbagai sudut pandang, antara lain kurikulum, sarana dan prasarana, fasilitas belajar, kebijakan pendidikan, proses belajar mengajar, dan tenaga kependidikan, tergantung dari kesempatan yang diberikan oleh pihak yang berwenang.

Para pejabat Lembaga pendidikan bukanlah satu-satunya yang menentukan kualitas pendidikan. Di sisi lain, hal tersebut juga dimodifikasi untuk memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kelangsungan proses pembelajaran madrasah. Jika siswa merasa nyaman di sekolah, maka akan mudah bagi mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh madrasah sehingga siswa juga dapat meningkatkan prestasinya.

Perencanaan tersebut berkaitan dengan visi dan misi madrasah. Jika kepala sekolah tidak memiliki visi jangka panjang, ia hanya akan menjalankan tugasnya sebagai rutinitas, tanpa menyadari kemajuan yang harus ia capai dalam jangka waktu tertentu, yang akan berakibat pada rendahnya kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi.

Di antara madrasah yang telah melakukan perencanaan strategis adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi, yang telah menerapkan sejumlah rencana tahunan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka sediakan. Berikut ini adalah strategi lima tahunan yang secara bertahap mulai diterapkan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi:

1. Melakukan rapat program madrasah yang akan dilaksanakan serta mengevaluasi dari program sebelumnya.
2. Menerapkan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) terhadap program madrasah.
3. Sosialisasi program yang telah dirapatkan kepada seluruh pihak madrasah.
4. Pemenuhan sarana prasana madrasah untuk menunjang kegiatan peningkatan mutu pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi.

Setiap perencanaan yang akan dilakukan tentunya terdapat masalah baik dari hal kecil, sedang, maupun besar. Dalam penelitian ini dapat diketahui beberapa kendala utama yang ada dalam Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi adalah masalah ekonomi atau keuangan.

Dalam menghadapi kendala peningkatan mutu pendidikan yang sedang dihadapi, solusi terbaik yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi melakukan kerjasama dengan seluruh warga madrasah dengan orang tua siswa, melaksanakan rapat kepala sekolah dengan para guru dan tenaga pendidik lainnya selama sebulan sekali unruk mengevaluasi perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Serta melakukan kerjasama dengan orang tua atau wali siswa dengan mengadakan pertemuan ketika ada hambatan-hambatan yang di alami siswa untuk menjalin kerjasama baik dalam meningkatkan prestasi siswa dan profesionalitas guru, serta mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi.

## KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil perencanaan strategis terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi, dengan demikian berikut ini kesimpulan dalam penelitian ini:

Perencanaan strategis yang disusun oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi mengacu pada visi dan misi madrasah. Mutu pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi dapat meningkat berdasarkan visi, misi, dan tujuan madrasah sebagai acuan dasar dalam menjalankan madrasah,

upaya tercapainya tujuan dengan maksimal. Kendala perencanaan strategis terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi yaitu masalah ekonomi atau masalah keuangan.

Solusi pada kendala perencanaan strategis terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi yaitu seluruh elemen penting seperti dalam madrasah kompak bekerja sama dalam membangun madrasah dengan melakukan rapat kepala sekolah dengan para guru dan tenaga pendidik lainnya. Rapat dapat dilakukan selama sebulan sekali untuk mengevaluasi perencanaan yang telah disusun sebelumnya, serta melakukan kerjasama dengan orang tua siswa dengan mengadakan pertemuan ketika ada hambatan-hambatan yang sedang dialami oleh para siswa untuk pemecahan masalah. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif untuk madrasah dan sebagai upaya menjalin kerjasama yang baik terutama dalam meningkatkan prestasi siswa, profesionalitas guru dan tenaga pendidik, serta menjamin kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abin, Moh. R. (2017). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 87–102.
- Basrowi, & Utami, P. (2020). Building Strategic Planning Models Based on Digital Technology in the Sharia Capital Market. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, 11(3), 747–754.
- Dzulfiqar, A. F. (2022). Analisis Lingkungan Internal Eksternal Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar). *JELS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 85–107.
- E.B Bogomolova, Y. V., & Maruschak. (2022). Analisis Lingkungan Eksternal Dan Internal Sebagai Komponen Perencanaan Strategis Lembaga PAUD Otonom Baru. *Jurnal Inovasi Pedagogis*, 4(68), 5–15.
- Kurniyati, E. (2019). Implementasi konsep manajemen mutu pendidikan perpektif pendidikan Islam. Rausyan Fikr. *Jurnal Pemikiran & Pencerahan*, 15(1).
- Lexy, M. J. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif . Pt Remaja Rosdakarya.
- Manning, S. (2020). Perencanaan Strategis Dalam Manajemen Darurat: Menyoroti Peran Penting (Dan Dampak) Dari Proses Perencanaan. *Jurnal Keamanan Dalam Negeri Dan Manajemen Darurat*, 17(3).
- Masrur, M., Anggraeni, L., & Gusliana, E. (2021). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Multazam*, 3(2).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Zulkarnain, Warlizasusi, J., Apriani, E., Karolina, A., & Sihombing, S. W. (2024). Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Analisis SWOT . *Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2).